

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah salah satu jenis bank yang dikenal melayani golongan pengusaha mikro kecil dan menengah dengan lokasi yang pada umumnya dekat dengan masyarakat yang membutuhkan. Bank Perkreditan Rakyat (BPR) merupakan lembaga resmi yang diatur berdasarkan undang-undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan dan sebagaimana telah diubah dengan undang-undang No.10 Tahun 1998. Dalam undang-undang tersebut secara jelas disebutkan bahwa ada dua jenis bank yaitu bank umum dan Bank Perkreditan Rakyat (BPR).

Fungsi Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tidak hanya menyalurkan kredit kepada pengusaha mikro menengah dan kecil tetapi juga menerima simpanan dari masyarakat. Jenis layanan yang diberikan BPR yaitu menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk deposito berjangka, dan atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. Memberikan kredit dalam bentuk kredit modal kerja, kredit investasi, maupun kredit konsumsi. Ada juga jenis layanan yang tidak diperbolehkan di BPR antara lain menerima simpanan berupa giro, melakukan kegiatan dengan valuta asing dan melakukan usaha perasuransian.

Salah satu bank perkreditan rakyat yang cukup terkenal di Tasikmalaya adalah PD BPR Artha Galunggung. PD BPR Artha Galunggung merupakan salah satu bank perkreditan rakyat yang banyak mengeluarkan jenis-jenis produk kredit

yang akan ditawarkan kepada calon nasabah debitur. Pada Bank Perkreditan Rakyat (BPR), kredit merupakan produk bank yang menyumbangkan pendapatan cukup besar, karena kredit dalam Bank Perkreditan Rakyat (BPR), sebagai bank konvensional yang memperoleh laba utama dari selisih bunga simpanan yang diberikan kepada nasabah dengan bunga kredit yang disalurkan. Laba selisih bunga ini dikenal dengan *spread based*. Apabila pemberian kegiatan perkreditan berjalan dengan lancar, maka kegiatan perekonomian, khususnya perbankan dapat berkembang. Namun, apabila pemberian kredit berjalan kurang lancar maka akan membuat bank mengalami hambatan dalam proses pengembalian kredit dari debitur. Oleh karenanya, bank harus benar hati-hati dalam menyalurkan kreditnya. Sehingga, sebelum menyalurkan kredit kepada seorang calon nasabah, bank harus menilai terlebih dahulu kelayakan terhadap nasabah dalam pemberian kreditnya. Jadi, penting bagi bank untuk melakukan tindakan *preventif* (pencegahan) sebelum terjadinya kredit macet atau *Non Performing Loan* (NPL).

Pada BPR Artha Galunggung, produk kredit yang bermasalah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. 1

Rekap data kredit *Non Performing Loan* (NPL) selama 4 tahun terakhir

(dalam Ribuan Rupiah)

Keterangan	2019		2020		2021		2022	
	Nominal	Noa	Nominal	Noa	Nominal	Noa	Nominal	Noa
Total kredit	40.075.099	748	29.504.489	582	53.871.685	693	58.760.812	826
NPL Nominal	1.597.528	39	1.501.821	78	1.285.963	66	1.507.004	101
NPL rasio	4%		5,09%		2,39%		2,56%	

Sumber : BPR Artha Galunggung, 2023 (diolah kembali)

Berdasarkan data kredit yang bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) pada Kantor Pusat PD BPR Artha Galunggung Tasikmalaya selama empat tahun terakhir mengalami *fluktuatif*, rasio menunjukkan bahwa peningkatan terjadi pada tahun 2020, hal ini beriringan dengan terjadinya lonjakan kasus *covid 19* dengan ditetapkannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Kemudian, pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Namun, kembali mengalami kenaikan pada tahun 2022.

Penanggulangan kredit bermasalah atau *Non Performing Loan* (NPL) dapat dilakukan melalui upaya yang bersifat *preventif* dan upaya yang bersifat *represif/kuratif*. Upaya *preventif* dalam proses pemberian kredit bank perlu menyeleksi dan mempertimbangkan salah satu prinsip kehati-hatian bank. Hal ini diatur dalam pasal 2 UU No.7 tahun 1992 Jo UU No. 10 tahun 1998 yang berisi “Perbankan di Indonesia dalam melakukan usahanya berasaskan demokrasi ekonomi menggunakan prinsip kehati-hatian”. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana penerapan prinsip kehati-hatian bank yang kemudian dituangkan dalam bentuk tugas akhir dengan mengambil judul **“PENERAPAN PRINSIP PRUDENTIAL BANKING SEBAGAI INDIKATOR ANALISIS DALAM PEMBERIAN KREDIT PADA KANTOR PUSAT PD BPR ARTHA GALUNGGUNG TASIKMALAYA”** .

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut penulis mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

- 1 Bagaimana penerapan prinsip *prudential banking* sebagai indikator analisis dalam pemberian kredit pada kantor pusat PD BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
- 2 Apa saja hambatan yang dapat terjadi pada penerapan prinsip *prudential banking* dalam pemberian kredit di kantor pusat PD BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
- 3 Bagaimana solusi yang dapat diambil untuk menyelesaikan hambatan yang dapat terjadi pada penerapan prinsip *prudential banking* dalam pemberian kredit di kantor pusat PD BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan:

1. Penerapan prinsip *prudential banking* sebagai indikator analisis dalam pemberian kredit pada Kantor Pusat PD BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.
2. Hambatan yang dapat terjadi pada penerapan prinsip *prudential banking* dalam pemberian kredit di Kantor Pusat PD BPR Artha Galunggung.
3. Solusi yang dapat diambil untuk menyelesaikan hambatan yang dapat terjadi pada penerapan prinsip *prudential banking* dalam pemberian kredit di Kantor Pusat PD BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Aspek Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memiliki kegunaan yaitu:

1. Memberikan sumbangan ilmiah dalam ilmu perbankan yaitu dalam pemberian kredit menggunakan prinsip *prudential banking*.
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan prinsip *prudential banking* dalam pemberian kredit.

1.4.2 Aspek Praktis

Hasil penelitian diharapkan mempunyai nilai kegunaan, yakni bagi :

1. Penulis

Penulis dapat mengaplikasikan teori yang diperoleh pada saat perkuliahan di lapangan kerja, sehingga menambah wawasan dan kemampuan penulis dalam dunia kerja lebih dengan praktik langsung ke lapangan kerja.

2. Pihak Bank

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi PD BPR Artha Galunggung Tasikmalaya terutama dalam pemberian kredit.

3. Lembaga

Untuk lembaga, lembaga disini adalah Kampus Universitas Siliwangi Tasikmalaya, penulis berharap hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan pengembangan keilmuan dan menjadi bahan kajian untuk penelitian lebih lanjut di masa yang akan datang.

4. Pihak-pihak lainnya

Sebagai referensi yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan dalam pemberian kredit menggunakan prinsip prudential banking di Kantor Pusat PD BPR Artha Galunggung Tasikmalaya.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada PD BPR Artha Galunggung Kantor Pusat Tasikmalaya yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 12 Kota Tasikmalaya.

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan kegiatan penelitian ini adalah selama kurang lebih tiga bulan yaitu dimulai dari bulan Februari 2023 sampai dengan bulan April 2023. Adapun jadwal lengkap mengenai penelitian terlampir.

Tabel 1. 2
Rencana *rundown* penelitian

NO	Jenis Kegiatan	Bulan																	
		Februari					Maret					April							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6		
1	Pengajuan <i>outline</i> dan rekomendasi pembimbing			■															
2	Konsultasi awal dan menyusun rencana kegiatan				■	■													
3	Proses bimbingan Tugas Akhir (Bab I-III)						■	■	■										
4	Pengumpulan data penelitian: wawancara							■	■										
5	Pengolahan data penelitian								■	■									
6	Revisi tugas akhir (bab I-V) dan persetujuan revisi									■	■								
7	Ujian tugas akhir												■	■					
8	Revisi pasca ujian tugas akhir dan pengesahan revisi tugas akhir													■	■				

Sumber: Data diolah kembali